

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA BANK RAKYAT INDONESIA
PERIODE 2011-2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Supiyati

NIM: 083 143 309

IAIN JEMBER

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JANUARI 2019

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA BANK RAKYAT INDONESIA
PERIODE 2011-2017**

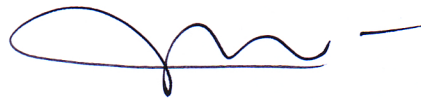
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syari'ah

Oleh:

Supiyati
NIM: 083 143 309

Disetujui Pembimbing



Ahmadiono, M.E.I.
NIP. 19760401 200312 1 005

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA BANK RAKYAT INDONESIA
PERIODE 2011-2017**

SKRIPSI

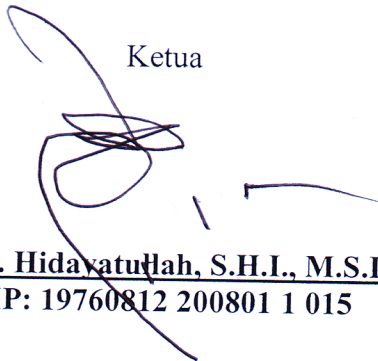
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Kamis

Tanggal: 10 Januari 2019

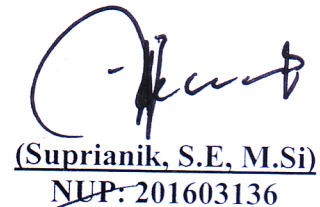
Tim Penguji

Ketua



(M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I)
NIP: 19760812 200801 1 015

Sekretaris



(Suprianik, S.E, M.Si)
NUP: 201603136

Anggota:

1. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM (

2. Ahmadiono, M.E.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP: 10721200212 1 003

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka sedang mereka tidak dirugikan. (Q.S Al-Ahqaf: 19)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Jabel, 2010), 504.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Terselesainya karya kecil ini dengan penuh semangat perjuangan dan pengorbanan dalam pembuatannya serta tulus dari hati yang paling dalam, dengan mengucapkan Bismillahirrahmannirrahim karya ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Abdullah, Ibunda Sunami motivator terbesar dalam hidupku yang tidak pernah lelah dan berhenti dalam memberi semangat, mencurahkan cinta dan kasih sayang serta do'anya yang mengiringi langkahku dalam mewujudkan cita-citaku ini terima kasih atas pengorbanan dan kesabaran mendidikku.
2. Kepada teman-teman seperjuanganku Jurusan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah, terimakasih atas rasa kekeluargaannya selama ini. Kebersamaan kita adalah kenangan yang tak akan terlupakan.
3. Untuk guru-guruku dengan penuh hormat kusampaikan beribu-ribu terima kasih atas ilmu yang telah di berikan kepada saya, semoga ilmu ini menjadi barokah yang akan selalu mengalir dalam kehidupanku.
4. Untuk sahabat-sahabatku, vika amalia, nurul qoyyimah, desi ratna wulandari, siti nur fadila dan agustin maulina terima kasih atas warna yang kalian berikan kepadaku dan menjadi penyemangatku selama ini, teman-teman Perbankan Syariah Kelas J6 seta teman-teman sekolah kusampaikan terima kasih atas waktu yang kita habiskan bersama-sama selama ini baik suka maupun duka.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirant Allah SWT karena atas limpah rahmat dan hidayah-Nya, penelitian, penyusunan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program study perbankan syariah IAIN Jember serta syarat untuk memperoleh gelar sarjana, dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Dalam proses penyusunan, pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini, penulis juga mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus dosen pembimbing akademik IAIN Jember.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam IAIN Jember.
4. Ibu Nurul Setianingrum, SE, M.M. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Jember.
5. Bapak Ahmadiono, S.Ag.,M.E.I, selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan serta motivasi yang begitu maksimal kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Jember yang telah memberikan ilmunya, dan memberikan semangat untuk bisa meraih cita-cita dan masa depan yang cerah.
7. Keluarga besar saya yang selalu setia memberikan do'a, dukungan materiil dan moril serta tumpukan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan segala amal baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT, dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi langkah kita, Amin.

Jember, 10 Januari 2019

Supiyati

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Supiyati, Ahmadiono, S.Ag.,M.E.I, 2018: *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2017*.

Sasaran manajemen suatu perusahaan pada umumnya ialah menciptakan laba bagi pemilik. Efisiensi penciptaan laba bagi pemilik bisa di lihat dari rasio laba atas pemilik (return on equity ratio). Dengan alasan tersebut untuk menilai secara menyeluruh kinerja keuangan. Laba merupakan jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian pemeliharaan modal jika ada) dikurangkan pada penghasilan. pertumbuhan laba yang dimaksud disini yaitu dihitung dari selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya.

Rumusan masalah penelitian ini: 1) Apakah *net profit margin*, *cash ratio* dan *current ratio* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba? 2) Apakah *net profit margin*, *cash ratio* dan *current ratio* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?.

Tujuan penelitian ini antara lain adalah : 1) Untuk mendeskripsikan *net profit*, *cash ratio* dan *current ratio* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba, 2) Untuk mendeskripsikan *net profit margin*, *cash ratio*, dan *current ratio* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*). Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Rakyat Indonesia sedangkan sampel yang digunakan yaitu laba dari tahun 2011-2017. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji T, uji F, serta uji koefisien determinasi (*R-Squares*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji t (parsial) dapat dilihat bahwa ketiga variabel tersebut hanya dua yang berpengaruh yaitu *net profit margin* dan *cash ratio* sedangkan satu variabel tidak berpengaruh yaitu *current ratio* terhadap pertumbuhan laba di bank rakyat indonesia. Variabel *net profit margin* nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,021. Variabel kedua *Cash ratio* nilai signifikansi yang di hasilkan sebesar 0,022. Variabel ketiga *current ratio* nilai signifikansi yang di hasilkan sebesar 0,685. Hal tersebut berarti nilai yang di hasilkan oleh masing-masing variabel bebas di bawah 0,05. Sehingga dapat di simpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba Bank Rakyat Indonesia. sedangkan berdasarkan hasil uji f (simultan) dapat dilihat bahwa *net profit margin*, *cash ratio*, dan *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang dapat dilihat dari nilai signifikansi adalah lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,012 dengan tingkat pengaruh yang cukup besar yaitu 92,7 % sisanya sebesar 7,3% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di Bank Rakyat Indonesia.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1. Variabel Penelitian	6
2. Indikator Variabel.....	7
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis.....	12
I. Metode Penelitian.....	13
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	14
2. Populasi dan Sampel	14
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	15

4. Analisis Data	16
5. Sistematika Pembahasan	25
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	27
A. Penelitian Terdahulu	27
B. Kajian Teori	36
1. Pengertian Bank.....	37
2. Pengertian Kinerja Keuangan.....	38
3. Laporan Keuangan.....	40
4. Analisis Rasio Keuangan Bank	41
a. <i>Rasio Profitabilitas</i>	42
b. <i>Rasio Likuiditas</i>	43
5. Pertumbuhan Laba	43
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	45
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
1. Sejarah Singkat Bank BRI	45
2. Visi dan Misi Bank BRI.....	48
3. Budaya kerja Bank BRI	48
4. Struktur organisasi Bank BRI	49
5. Deskripsi tugas dan uraian jabatan Bank BRI	50
6. Aspek kegiatan perusahaan	61
B. Penyajian Data	64
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	68
1. Uji Asumsi Klasik	68
a. Uji Normalitas Data.....	68
b. Uji Multikolonieritas	69
c. Uji Autokorelasi	70
d. Uji Heteroskedastisitas	71
2. Uji Hipotesis	73
a. Uji signifikansi T (Parsial)	73

b. Uji signifikansi F (Simultan).....	74
3. Uji Koefisien Determinasi.....	75
4. Uji Regresi linier Berganda.....	75
D. Pembahasan.....	77
BAB IV PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Matrik penelitian	
B. Pernyataan keaslian tulisan	
C. Hasil perhitungan <i>Net profit margin</i>	
D. Hasil perhitungan <i>Cash ratio</i>	
E. Hasil perhitungan <i>Current ratio</i>	
F. Hasil perhitungan Pertumbuhan laba	
G. Hasil perhitungan X1,X2,X3 Dan pertumbuhan laba	
H. Uji Asumsi klasik	
I. Uji hipotesis	
J. Uji koefisien determinasi	
K. Regresi linier berganda	
L. Surat izin penelitian	
M. Surat keterangan selesai penelitian	
N. Jurnal penelitian	
O. Biodata	

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal.
1.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	34
2.1	Hasil Perhitungan <i>net profit margin</i>	65
3.1	Hasil Perhitungan <i>cash ratio</i>	65
3.2	Hasil Perhitungan <i>current ratio</i>	66
3.3	Hasil Perhitungan pertumbuhan laba.....	66
3.4	Hasil Perhitungan X1, X2, X3 dan Pertumbuhan Laba.....	67
3.5	Hasil Uji Normalitas Data	69
3.6	Hasil Uji Multikolonieritas	70
3.7	Hasil Uji Run Test	71
3.8	Hasil Uji t (parsial)	73
3.9	Hasil Uji F (Anova)	74
3.10	Hasil Uji Koefisien determinasi	75
3.11	Hasil Uji regresi linier berganda.....	76

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Hal.
3.1	Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk.	50
3.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi masyarakat yang hidup di negara – negara maju, seperti negara – negara di Eropa, Amerika dan Jepang, mendengar kata Bank sudah bukan merupakan barang yang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.¹

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.² Definisi lain bank yaitu suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.³ Dalam pasal 4 Undang-Undang Perbankan tahun 1992, tujuan perbankan adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.⁴ Sedangkan tujuan bank indonesia sendiri yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan,

¹ Hamidu Novia, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI*, (Juni, 2013), 712.

² Hasan Nurul Ihsan, *Pengantar Perbankan* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), 3.

³ Tunggul Amin Widjaja, *Dasar-Dasar Akuntansi Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), 2.

⁴ *Undang-undang Perbankan* (Jakarta: Sinar Grafika, 1998), 70.

pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan rakyat banyak.⁵

Industri perbankan merupakan perusahaan yang sangat diatur oleh pemerintah melalui Bank Indonesia (*very regulated compnay*). Baik dari segi permodalannya, kredit yang diberikan, jumlah kedit bermasalah, likuiditas, bahkan pengelola bank diatur oleh otoritas jasa keuangan. Oleh karena itu kebijakan manajemen bank harus selalu mengacu pada aturan tingkat kesehatan bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Untuk mempertahankan tingkat kesehatan dan kestabilan bank, maka digunakan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang merupakan suatu kerangka dasar sistem perbankan Indonesia yang bersifat menyeluruh memberikan arah, bentuk, serta tatanan industri perbankan untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun ke depan.⁶

Sasaran manajemen perusahaan pada umumnya ialah menciptakan laba bagi pemilik. Efisiensi penciptaan laba bagi pemilik bisa di lihat dari rasio laba atas pemilik (*Return on equity ratio*). Dengan alasan tersebut untuk menilai secara menyeluruh kinerja bank.⁷ Untuk menunjang kinerja perbankan nasional diperlukan lembaga penunjang, baik yang dimaksudkan untuk sementara waktu dalam rangka mengatasi persoalan perbankan yang di hadapi dewasa ini maupun yang sifatnya lebih permanen seperti lembaga penjamin simpanan. Guna memperkuat lembaga perbankan sebagai lembaga

⁵ Hasibuan Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta:Sinar Grafika Offet, 2001), 4.

⁶ Basuki Agus Sutrisno, *Pengaruh Kebijakan Manajemen dan Pembiayaan Terhadap Kinerja Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam,172.

⁷ Darmawi Herman, *Manajemen Perbankan* (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), 200.

kepercayaan masyarakat, diperlukan peraturan mengenai tanggung jawab pemegang saham yang dengan sengaja menyebabkan tidak ditaatinya ketentuan perbankan dengan dikenai ancaman saksi pidana yang berat.

Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya adalah rasio-rasio keuangan bank. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan serta menunjukkan bagaimana penggunaan sumber daya perusahaan yang tersedia dan telah dimanfaatkan secara optimal. Semakin tinggi rasio likuiditas maka akan semakin baik pula bagi perusahaan. Rasio likuiditas juga mengukur kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditentukan.⁸ Alasan subjektif peneliti mengambil bank rakyat indonesia yaitu karena bank rakyat indonesia merupakan bank dengan jumlah nasabah yang cukup besar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2017**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

⁸ Destika Dwi Misti, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi*, (Skripsi, Universitas Lampung, 2016), 23.

1. Apakah *net profit margin* berpengaruh secara Parsial terhadap pertumbuhan laba pada Bank BRI periode 2011-2017?
2. Apakah *cash ratio* berpengaruh secara Parsial terhadap pertumbuhan laba pada Bank BRI periode 2011-2017?
3. Apakah *current ratio* berpengaruh secara Parsial terhadap pertumbuhan laba pada Bank BRI periode 2011-2017?
4. Apakah *net profit margin*, *cash ratio* dan *current ratio* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pertumbuhan laba pada Bank BRI periode 2011-2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁹

Adapun tujuan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh *net profit margin* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada Bank BRI periode 2011-2017.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh *cash ratio* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada Bank BRI periode 2011-2017.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada Bank BRI periode 2011-2017.

⁹ Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Pres, 2015), 37.

4. Untuk mendeskripsikan pengaruh *net profit margin*, *cash ratio*, dan *current ratio* secara Simultan (bersama-sama) terhadap pertumbuhan laba pada Bank BRI periode 2011-2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.¹⁰ Kegunaan dapat berupa kegunaan yang teoritis dan kegunaan yang bersifat praktis. Manfaat dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat kepada masyarakat dan secara umum dan khususnya untuk penulis sendiri. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan bisnis mengenai analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia. Diharapkan dapat mengkonfirmasi teori yang mengatakan bahwa rasio-rasio keuangan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai langkah awal dalam mengasah kemampuan di dalam melakukan kajian ilmiah, sehingga menambah wawasan dalam hal keilmuan dan diharapkan pula dapat dijadikan sebagai tugas akhir

¹⁰ Ibid., 38.

strata serta dapat di jadikan refrensi untuk kajian-kajian keilmuan lainnya.

b. Bagi Lembaga

Bagi lembaga, dalam hal ini sebagai salah satu masukan dan bahan pertimbangan dalam merencanakan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba.

c. Bagi IAIN Jember

Sebagai pengembangan ilmu dan sebagai referensi kepustakaan terkait dengan analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada bank rakyat indonesia. Dan menjadikan motivasi dan inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua yang membaca mengenai analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.¹¹ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel independen (Variabel bebas)

Variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).¹²

dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) ada tiga yaitu: *net profit margin* (X_1) *cash ratio* (X_2) *current ratio* (X_3).

b. Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³ Pada penelitian ini, variabel terikat (Y) yang digunakan yaitu pertumbuhan laba.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.¹⁴

Dalam penelitian ada baiknya dari masing-masing variabel diidentifikasi pula indikatornya. Indikator dalam penelitian ini yaitu :

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 39.

¹³ Ibid., 39.

¹⁴ Babun Suharto dkk, 38.

a. *Net profit margin*

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net incom dari kegiatan operasi pokok bank. *Net profit margin* dapat di hitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak terhadap pendapatan.

Net profit margin dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Pendapatan}}$$

b. *Cash ratio*

Cash ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban yang harus segera di bayar. Hutang lancar meliputi kewajiban segera, simpanan (giro tabungan, deposito berjangka), simpanan dari bank lain dan utang atas efek-efek yang di jual dengan janji dibeli kembali. *Cash ratio* dapat di hitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. *Current ratio*

Current Ratio adalah kemampuan bank untuk membayar utang dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Aktiva lancar meliputi giro dan penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah dan kredit. *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus:¹⁵

¹⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015),253.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

F. Definisi Operasional

Setelah ditetapkan mana yang tergolong variabel independen dan mana yang termasuk variabel dependen, proses berikutnya adalah memberikan penjelasan terhadap masing-masing variabel yang digunakan. Definisi operasional berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Adapun definisi operasional yang ditegaskan dari judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

a) *Net profit margin*

Rasio *net profit margin* di sebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam mengatakan (1) *margin* laba bersih sama dengan laba bersih di bagi dengan penjualan bersih. hal ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, dan menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut. (2) *margin* laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. *margin* laba yang tinggi disukai karena banyak menunjukkan

bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.¹⁶

b) *Cash ratio*

Cash ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya pada para deposan (pemilik giro, tabungan dan deposito) dengan harta yang paling liquid. Sedangkan pengertian lain dari *cash ratio* yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank.

c) *Current ratio*

Merupakan rasio likuiditas (*liquity ratio*) menggambarkan kemampuan-kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. *Current ratio* sendiri merupakan Salah satu indikator dari rasio likuiditas. *Current ratio* merupakan rasio antara lancar dengan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan, rasio ini mengukur aktiva yang di miliki perusahaan dalam hutang lancar perusahaan.¹⁷ Rasio lancar (*current ratio*) adalah kemampuan bank untuk membayar utang dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

¹⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2018), 81.

¹⁷ Aminatuzzahra, “ Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* Terhadap ROE Study Kasus Pada Perusahaan Manufactur Go-Public di BEI Periode 2005-2009” (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2010), 35

d) Pertumbuhan laba

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya.

Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Y_{t-1}

Keterangan :

Y : Pertumbuhan laba

Y_t : Laba periode sekarang

Y_{t-1} : Laba periode sebelumnya

Pertumbuhan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak Y_t merupakan laba setelah pajak periode tertentu. Y_{t-1} merupakan laba setelah pajak pada periode sebelumnya.¹⁸

Dari definisi istilah diatas dapat disimpulkan bahwa judul yang akan dibahas kali ini oleh peneliti adalah tentang Analisis Pengaruh Kinerja

¹⁸ Tri Wahyuni, Sri Ayem, Suyanto. 120

Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Rakyat Indonesia
Periode 2011-2017.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar, yaitu sebagai titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹⁹ Asumsi ini mengatakan bahwa yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah variabel (*net profit margin, cash ratio, dan current ratio*).

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis.²⁰

¹⁹Ibid., 39.

²⁰ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Cet 19* (Bandung: Alfabeta),96.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha_1 = *Net profit margin, cash ratio dan current ratio* berpengaruh secara Parsial terhadap pertumbuhan laba pada Bank BRI periode 2011-2017.

Ha_2 = *Net profit margin, cash ratio dan current ratio* berpengaruh secara Simultan terhadap pertumbuhan laba pada Bank BRI periode 2011-2017.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.²¹

Metode dan prosedur penelitian merupakan hal mutlak yang harus dilakukan, hal ini dimaksudkan agar penelitian tersebut berkembang secara sistematis dan terarah. Pada intinya dalam metodologi penelitian itu membicarakan tentang cara-cara ilmiah dalam mendapatkan atau menemukan ilmu baru secara benar. Dalam metode dan prosedur penelitian perlu diperhatikan tentang persoalan dari mana data diperoleh, bagaimana cara memperoleh data, prosedur dan teknik apa yang dipilih dan bagaimana pengolahan data dilakukan untuk sampai pada kesimpulan penelitian, oleh karena itu berikut akan dijelaskan tentang hal-hal prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti.

²¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 126.

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yakni jenis data berupa angka dalam arti sebenarnya. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang secara tidak langsung di peroleh dari sumber pertama dan telah disusun dalam bentuk dokumen tertulis. Dengan jenis penelitian data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian kuantitatif, yang terpenting adalah dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik.²²

Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.²³

b. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generasisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

²²Masyhuri&M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Praktis Dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19

²³ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2006), 12.

kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi dari penelitian ini yaitu pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang peneliti ambil dari penelitian ini yaitu laba dari tahun 2011-2017.

c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian terpenting dalam proses penelitian adalah yang berkenaan dengan data penelitian. Sebab, inti sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data itu diolah atau dianalisis dan akhirnya hasil analisis tersebut diterjemahkan atau diinterpretasikan sebagai kesimpulan penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data sekunder dengan cara melihat atau menyalin catatan kertas kerja yang dianggap berhubungan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan didasarkan pada

laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs bursa efek indonesia atau *indonesian stock exchange (IDX)* dan otoritas jasa keuangan 2011-2017.

d. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *statistic deskriptif komparatif*, yaitu suatu teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dari nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih kemudian membuat perbandingan atau menghubungkan antra variabel yang satu dan yang lainnya dilanjutkan dengan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁴

Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

²⁴ Sugiyono, *Metode Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, 205.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid.

Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, apabila pada grafik normal *probability plot* tampak bahwa titi-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normal.²⁵

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolonieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi atau

²⁵ Hengki Latan, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- (a) Nilai *tolerance* dan lawannya
- (b) *Variance inflation factor*

Kedua ukuran diatas menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1/ tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10. Apabila terdapat variabel bebas yang dimiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.²⁶

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi lineir ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan melalui Run Test. Jika hasil output Asymp.Sig (2-tailed) menunjukkan bahwa nilai yang lebih besar dari 0.05 dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.²⁷

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS* (Semarang : Universitas Diponegoro,2011), 106.

²⁷ Imam Ghozali, “ *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 17*”, 120

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data suatu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, dimana sumbu X adalah \hat{Y} yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual ($Y - \hat{Y}$ yang telah di-*studentized*).

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi t (parsial)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.²⁸

²⁸Ibid., 81.

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan dan penolakan hipotesis dapat dilihat dari masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka hipotesis ditolak dan sebaliknya jika signifikansi $<0,05$ maka hipotesis diterima.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut²⁹:

a) Menentukan hipotesis

(1) $H_1 =$ *Net profit margin, cash ratio* dan *current ratio* berpegaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia.

(2) $H_2 =$ *Net profit margin, cash ratio* dan *current ratio* berpegaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia.

b) Nilai kritis

Nilai kritis dapat dilihat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

c) Nilai t hitung

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan : \bar{X} = rata-rata nilai dari hasil pengumpulan data

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

²⁹ Riduwan dan H. Sunarto, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2014).128

s = standar deviasi

n = jumlah sampel penelitian

d) Keputusan

Kriteria uji t:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 dan H_2 diterima, dan sebaliknya.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 dan H_2 ditolak.

e) Kesimpulan

(1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh antara *net profit margin*, *cash ratio* dan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia.

(2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh antara *net profit margin*, *cash ratio* dan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia.

b) Uji Signifikansi F (uji simultan)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat ataukah tidak.³⁰

³⁰ Hengki Latan, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi* (Bandung :Alfabeta,2013), 81.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).³¹

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

$H_1 = \text{Net profit margin, cash ratio dan current ratio}$
berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia.

b) Nilai kritis

Nilai kritis didapat dari Tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.

c) Nilai F hitung

$$F = \frac{R^2 (n-k-1)}{K(1-R^2)}$$

Keterangan : R = koefisien regresi

n = banyaknya sampel

k = jumlah variabel independen

d) Keputusan

Kriteria uji F:

³¹ Ibid., 157.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_{a1} diterima, dan sebaliknya

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_{a1} ditolak.

e) Kesimpulan

(1) Jadi jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh secara simultan antara *net profit margin*, *cash ratio* dan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia.

(2) Jadi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara *net profit margin*, *cash ratio* dan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia.

c) **Penetapan tingkat signifikan**

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansinya yang umum digunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antara variabel yang diteliti.³²

3) Uji Koefisien Determinasi (R-Squares)

Bahwa *R-Squares* adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar

³² Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 199), 460.

menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.³³

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.³⁴

Dalam regresi ganda, terdapat satu variabel dependent (terikat) dan dua atau lebih variabel independent (bebas). Walaupun secara teoritis bisa digunakan banyak variabel, namun penggunaan lebih dari tujuh variabel independen dianggap tidak dianggap efektif. Dalam praktik bisnis, regresi ganda sering banyak digunakan, selain karena banyaknya variabel dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga banyak kasus regresi berganda lebih relevan digunakan.³⁵

³³ Ibid., 83.

³⁴ Ibid., 84.

³⁵ Singgih Santoso, *SPSS 22 From Essential to Expert Skills* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 342.

Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah faktor-faktor r (*net profit margin*, *cash ratio*, dan *current ratio*), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan laba.

Rumus dari regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan: Y	=	Pertumbuhan laba
α	=	konstanta
β_1	=	koefisien variabel
X_1	=	variabel <i>net profit margin</i>
β_2	=	koefisien variabel
X_2	=	variabel <i>cash ratio</i>
β_3	=	koefisien variabel
X_3	=	variabel <i>current ratio</i>
ϵ	=	Error (faktor pengganggu analisis uji t)

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS 17.0.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi dari satu bab ke bab yang lain yang dijadikan sebagai rujukan sehingga akan lebih mudah untuk menanggapi isinya. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dari bab satu hingga bab terakhir.

Adapun rencana sistematika pembahasan dalam skripsi ini dari awal hingga kesimpulan akhir sebagai berikut:

Bab I : pada bagian ini berisikan tentang pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel). Definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data dan di akhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II : Pada bab ini akan dipaparkan kajian kepustakaan terkait dengan kajian terdahulu yang serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Dilanjutkan dengan teori yang memuat pandangan tentang Analisis faktor Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba, fungsi ini adalah landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

Bab III : bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab IV : Merupakan bab terakhir yang menerangkan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari hasil penelitian. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari suatu hasil penelitian berupa kesimpulan penelitian akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Terkait masalah analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba, ada beberapa hal yang menjadi rujukan penulis, kajian pustaka yakni menelaah karya-karya ilmiah serta buku-buku yang ada kaitannya dengan skripsi yang penulis angkat. Denganadnya penelitian yang terdahulu bertujuan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang baru penulis taliti diantaranya :

1. Linda Purnama Sari, 2015, *Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* dengan signifikansi 0,000. Dari penelitian juga diketahui bahwa secara parsial *debt to asset ratio*(*DAR*), *total asset turnover*(*TAT*), dan *net profit margin*(*NPM*), memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages*, sedangkan *current ratio* (*CR*) tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages*. Nilai adjusted R square adalah 29,3%. Ini berarti bahwa 29,3% dari pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel independen (*rasio current*, *rasio hutang terhadap*

aset, total asset turnover dan *net profit margin*). Sedangkan sisanya (70,7%) dijelaskan oleh variabel lain atau sebab-sebab lain.³⁶

2. Septian Abi Wibisono, 2016, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif di BEI*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pertama, Hasil pengujian kelayakan model menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan analisis berikutnya. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa naik turunnya pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tergantung oleh naik turunnya tingkat *current ratio, quick ratio, debt to equity ratio, debt to asset ratio, total asset turnover, net profit margin, gross profit margin, dan Inventory Turnover* yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Kedua, Hasil pengujian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan dan pihak investor dalam meningkatkan tingkat pertumbuhan laba perusahaan.

Ketiga, Hasil pengujian menunjukkan bahwa *quick ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan *quick ratio* belum dapat melunasi kewajiban jangka panjangnya sehingga dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan dan pihak

³⁶ Linda Purnama Sari, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba* (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2015), 50.

investor dalam meningkatkan tingkat pertumbuhan laba perusahaan. Keempat, Hasil pengujian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat *debt to equity ratio* maka menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dalam membiayai operasional perusahaan dibandingkan dana dari pihak kreditor, maka dari itu resiko kreditor semakin kecil sehingga mengakibatkan semakin kecil tingkat keamanan dana yang ditempatkan oleh kreditor dalam bisnis tersebut. Kelima, Hasil pengujian menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Dalam hal ini dapat diindikasikan bahwa semakin besar *debt to asset ratio* nya maka perusahaan itu akan mengalami aktiva atau pemasukan yang lebih kecil di perusahaan itu sendiri. Dan sebaliknya apabila semakin kecil *debt to asset ratio* nya maka perusahaan itu akan mengalami aktiva atau pemasukan yang lebih besar.

Keenam, Hasil pengujian menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dalam hal ini dapat diindikasikan bahwa semakin besar *total asset turnover* maka mempunyai manajemen yang baik sehingga perusahaan dapat mengelola keseluruhan aktivitya secara efektif dan efisien dalam meningkatkan jumlah penjualan yang lebih besar. Ketujuh, Hasil pengujian menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

bersih pada tingkatan penjualan tertentu setelah dipotong pajak. Semakin tinggi *net profit margin* semakin besar pula laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersih atau memperoleh laba operasi yang dihasilkan dari setiap rupiah yang cukup besar.

Kedelapan, Hasil pengujian menunjukkan bahwa *gross profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* akan semakin baik keadaan operasi pada perusahaan, disebabkan karena hal tersebut menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian juga sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* akan semakin kurang baik operasi pada perusahaan. Terakhir, Hasil pengujian menunjukkan bahwa *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam *inventory* berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari *inventory* dan tendensi untuk adanya *overstock*, dengan menggunakan rasio perputaran persediaan (*at market*).³⁷

3. Hendra Maryugiansyah, 2017, *Kemampuan Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, Hasil dari penelitian ini yaitu Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan baik secara deskriptif maupun statistik dalam penelitian

³⁷ Septian Adi Wibisono, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di BEI* (Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia STIEI Surabaya, 2016), 1.

ini, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa rasio keuangan secara simultan mampu digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI.

Rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover* secara parsial mampu digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian *total asset turnover* mampu memprediksi positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio aktivitas yang diukur dengan *inventory turnover* secara parsial tidak mampu digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian *inventory turnover* mampu memprediksi negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to asset ratio* secara parsial mampu digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian *debt to asset Ratio* mampu memprediksi positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* secara parsial mampu digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian *return on asset* mampu memprediksi positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil penelitian ini menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen,

yakni hanya sebesar 24.7% dan sisanya sebesar 75.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.³⁸

4. I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, 2012, *Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan laba Pada Perusahaan Manufactur Yang Terdaftar di BEI*. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti adanya pengaruh variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets ratio*, dan *profit margin* terhadap pertumbuhan laba. Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui pertumbuhan laba karena peningkatan laba yang diperoleh perusahaan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau bagi calon investor untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi di perusahaan tersebut.³⁹
5. Rika Susianti, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Bahan Baku*. Hasil penelitian ini, Pertama menunjukkan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut uji t diketahui nilai t hitung sebesar 0,144 dan tingkat signifikansi sebesar 0,886. Penyebabnya adalah perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendek beserta besarnya beban bunga sehingga menurunkan laba perusahaan dan pertumbuhan laba juga menurun.

³⁸ Hendra Maryugiansyah, *Kemampuan Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufactur Yang Terdaftar Di BEI* (Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2017), 9.

³⁹ I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufactur Yang Terdaftar Di BEI* (Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2012), 251.

Kedua, Hasil penelitian menyatakan *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan tabel uji t terdapat nilai t hitung -1,379 dan tingkat probabilitas sebesar 0,174. Hasil tersebut membuktikan bahwa perusahaan tidak dapat memutarakan aktiva secara maksimal karena digunakan untuk membayar semua hutang beserta cicilan pokoknya sehingga menghasilkan pendapatan dan laba yang rendah dan mempengaruhi rendahnya pertumbuhan laba.

Ketiga, Hasil penelitian membuktikan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka ditemukan nilai t hitung sebesar -0,453 dan tingkat signifikansi sebesar 0,653. Dapat disimpulkan dengan besarnya hutang yang ditanggung beserta beban bunga dan cicilan pokoknya maka modal yang dimiliki tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan maka laba menjadi rendah sehingga pertumbuhan laba mengalami penurunan.

Terakhir, Hasil penelitian menyatakan *net profit margin* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai t hitung sebesar -3,772 dan nilai probabilitas sebesar 0,000. Hal ini dikarenakan kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba sehingga walau tingginya pajak pemerintah namun laba yang dihasilkan tetap konstan.⁴⁰

⁴⁰ Rika susianti, *analisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan industri penghasil bahan baku* (skripsi universitas dian nuswantoro, 2014), 13.

Tabel 1.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wahyuni (2012) ⁴¹	<i>Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba</i>	Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa keempat variabel independen (CAR, NPL, BOPO, dan LDR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif.	Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu CAR, NPL, BOPO, dan LDR.
2.	Intan Permatasari (2006) ⁴²	<i>Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Masa Mendatang</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa OPM terbukti berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada masa mendatang, sedangkan empat variabel lainnya yaitu CR, DAR, TAT dan ROA terbukti tidak signifikan memengaruhi terhadap pertumbuhan laba.	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan meneliti tentang <i>Total Assets Turnover</i> .	Pada rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu rasio OPM, CR, DAR, dan ROA.
3.	Novia Hamidu ⁴³	<i>Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada</i>	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel <i>Net Profit Margin</i> dan	Persamaan pada variabel yang digunakan yaitu sama-	Perbedaan pada objek yang diteliti.

⁴¹ Wahyuni, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Study Pada Bank Swasta Devisa Indonesia* (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2012), 73.

⁴² Intan Permatasari, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang* (Skripsi: Universitas Lampung, 2016), 60-61.

⁴³ Novia Hamidu, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI* (Jurnal EMBA, 2013), 712.

		<i>Perbankan Di BEI</i>	<i>Total Assets Turnover</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.	sama menggunakan <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> .	
4.	Tri Wahyuni, Sri Ayem, Suryanto (2017) ⁴⁴	<i>Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufactur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.</i>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dari keempat variabel yaitu <i>Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> hanya satu yang berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba yaitu <i>Net Profit Margin</i>	Terletak pada metode yang digunakan yaitu <i>purpose sampling</i>	Perbedaan terletak pada rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dan pada objek yang dileliti.

Sumber data: data diolah

Dari tabel 2.1 dapat dilihat bahwa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni tentang analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada bank swasta devisa indonesia dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa keempat variabel independen (CAR, NPL, BOPO, dan LDR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Intan Permatasari tentang analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba masa yang akan datang hasil penelitiannya

⁴⁴ Tri Wahyuni, Sri Ayem, Suyanto, *Pengaruh Quick Ratio, Equity Ratio, Inventory Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufactur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015* (Jurnal Universitar Sarjanawiyata Yogyakarta), 124.

adalah menunjukkan bahwa OPM terbukti berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada masa mendatang, sedangkan empat variabel lainnya yaitu CR, DAR, TAT dan ROA terbukti tidak signifikan memengaruhi terhadap pertumbuhan laba. Hamidu Novia tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan di BEI dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel *net profit margin* dan *total assets turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tri Wahyuni, Sri Ayem, dan Suyanto tentang Pengaruh *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan hasil penelitian yaitu menyatakan bahwa dari keempat variabel yaitu *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover* dan *net profit margin* hanya satu yang berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba yaitu *net profit margin*.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.⁴⁵

⁴⁵ Babun Suharto dkk, 39.

1. Pengertian Bank

Bank berasal dari kata Italia Banco yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi *bank*. Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.⁴⁶

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah “*badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak*”.⁴⁷

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.

⁴⁶ Nurul Ihsan Hasan, *Pengantar Perbankan* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), 3.

⁴⁷ Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

2. Pengertian Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja

Pengertian kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Berdasarkan materi perencanaan yang disusun, ukuran kinerja merupakan suatu hirarki yang menurut kerangka logika, bisa dibedakan menjadi beberapa tingkatan. Bila dimulai dari level terbawah yaitu urutannya sebagai berikut:

1. Indikator Masukan (*input*). Indikator ini mengukur jumlah sumber daya yang dipergunakan seperti anggaran (dana), Sumber Daya Manusia (SDM), peralatan, material, dan masukan lain yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan.
2. Indikator Keluar (*output*). Indikator ini digunakan untuk mengukur keluaran yang langsung dihasilkan dari suatu pelaksanaan kegiatan, baik berupa fisik maupun non fisik.
3. Indikator Hasil (*outcome*). Indikator ini digunakan untuk mengukur capaian dari berbagai kegiatan dalam suatu program yang telah selesai dilaksanakan atau indikator yang mencerminkan berfungsinya keluaran berbagai kegiatan pada jangka menengah.

4. Indikator Dampak (*impacts*). Indikator ini menunjukkan pengaruh, baik positif maupun negatif, yang ditimbulkan dari pelaksanaan kebijakan / program / kegiatan dan asumsi yang telah digunakan.

Kata kinerja seringkali meliputi istilah-istilah seperti penyelesaian, pencapaian, realisasi ataupun pemenuh. Sebagian besar dari istilah tersebut, menunjukkan hal yang bersifat obyektif yaitu pencapaian suatu tujuan karena suatu tindakan publik, tetapi ada juga yang bersifat lebih subyektif yang menunjukkan tingkat kepuasan atas suatu tindakan. Umumnya, literatur-literatur ekonomi dan manajemen publik menekankan pada hal bersifat obyektif, karena selain mempunyai implikasi langsung terhadap masyarakat juga kepuasan yang bersifat subyektif lebih sulit untuk diukur.

Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (*performance*) bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpun dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

Berdasarkan apa yang dinyatakan di atas, kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek menghimpun dana dan penyaluran dana merupakan kinerja keuangan yang berkaitan dengan peran bank sebagai lembaga intermediasai.

b. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁴⁸ Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standart Akuntansi Keuangan).

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan tersebut bergerak pada sektor bisnis pertambangan maka itu berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian serta perikanan. Maka begitu juga pada perusahaan dengan sektor keuangan seperti perbankan yang jelas memiliki ruang lingkup bisnis berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya, karena seperti kita ketahui perbankan adalah mediasi yang menghubungkan mereka yang memiliki kelebihan dana (*surplus financial*) dengan mereka yang memiliki kekurangan dana (*deficit financial*), dan bank bertugas untuk menjembatani keduanya.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari setiap proses akuntansi yang dapat memberikan segala informasi mengenai kondisi keuangan dan aktivitas perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk

⁴⁸ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2

berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan tentang kinerja keuangan perusahaan. Pembuatan suatu laporan dengan berbagai informasi yang ada di dalamnya tentu memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Tujuan dari suatu laporan keuangan yaitu memberikan segala informasi yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan tentang kondisi setiap perusahaan melalui sudut angka-angka yang dinyatakan dalam satuan moneter untuk menilai kinerja perusahaan. Penilaian sebuah kinerja perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan yang berupa neraca maupun laporan laba rugi. Selain neraca dan laporan laba rugi yang sering digunakan, laporan keuangan juga terdiri dari beberapa macam laporan yaitu laporan ekuitas pemegang saham dan laporan arus kas.

4. Analisis Rasio Keuangan

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio keuangan perusahaan. Rasio-rasio tersebut akan digunakan untuk mengetahui dan menilai tingkat resiko yang akan dihadapi, tingkat keuntungan yang diperoleh maupun tingkat kesehatan perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang dapat menjelaskan hubungan maupun indikator keuangan perusahaan untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan dan prestasi kegiatan operasional perusahaan.

Analisis rasio keuangan juga dapat diartikan sebagai cara maupun alat yang digunakan untuk membandingkan pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan, yang dapat memberikan gambaran perubahan kondisi

laporan keuangan. Terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :⁴⁹

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang di capai melalui usaha operasional bank. Sedangkan pengertian lain rasio profitabilitas yaitu mengukur laba atau keberhasilan operasi suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Laba (atau mungkin rugi) mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapat pendanaan utang atau ekuitas. Selain itu juga mempengaruhi posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk berkembang. Oleh karena itu, baik kreditor maupun investor, sangat tertarik untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan memperoleh laba atau profitabilitas. Analisis biasanya menggunakan profitabilitas sebagai tes terakhir dalam menilai efektifitas operasi manajemen.⁵⁰

1) *Net profit margin*

net profit margin yaitu untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net incom dari kegiatan operasi pokok bank atau merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak lalu di bandingkan dengan pendapatan.

⁴⁹ Rizki Andriani pongranga, Dzulkirom, Muhammad saifi, *Pengaruh Current ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Terhadap Return On Equity* (Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, 2015),3.

⁵⁰ Haryono jusup, *Dasar-dasar Akuntansi jilid II* (Yogyakarta : Universitas Gajah Mada: Sekolah Ilmu Ekonomi YKPN, 2012),500.

b. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini di tunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat (Likuid) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek, (kewajiban kurang dari satu periode/tahun).⁵¹ Rasio likuiditas yaitu antara lain:

1) *Current rasio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin tinggi *current ratio* ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.⁵²

2) *Cash Ratio*

Cash ratio Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank.

5. Pertumbuhan Laba

Laba adalah perbedaan antara pendapatan (*revenue*) yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Sedangkan pada penelitian

⁵¹ Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), 60-61.

⁵² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 1997), 122.

ini, laba yang dimaksud adalah laba setelah pajak. Laba merupakan jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian pemeliharaan modal jika ada) dikurangkan pada penghasilan.

Pertumbuhan laba yang dimaksud dalam penelitian ini dihitung dari selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya.

Laba pada perbankan terdiri dari laba operasional, laba sebelum pajak dan manfaat, serta laba bersih. Pertumbuhan laba ditentukan oleh kinerja perusahaan yang diukur dari rasio modal, rasio rentabilita, rasio likuiditas serta dapat dinilai dari efisiensi operasional.



BAB III

PENYANJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2011-2017, Sebagai kelengkapan objek ini akan dikemukakan tentang PT. Bank Rakyat Indonesia (perseo) Tbk.

1. Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia (persero),Tbk

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali

tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini. Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami beberapa perubahan yaitu:⁵³

- a. Anggaran Dasar PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., yang seluruh perubahannya dimuat dalam Akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-48353.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 06 Agustus 2008 beserta perubahan-perubahannya.
- b. Akta Penyertaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (PERSERO) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No.51 tanggal 26 Mei 2008
- c. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor 7 Tanggal 13 Februari 2009

⁵³ <http://www.bri.co.id> di akses pada hari senin, 07 oktober 2018 21:36

d. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor 4 Tanggal 2 Februari 2009 PT. BRI (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 didasarkan pelayanan pada masyarakat kecil sampai sekarang tetap konsisten, yaitu dengan fokus pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini tercermin dari penyaluran KUK (Kredit Usaha Kecil) pada tahun 1994 sebesar Rp. 6.419,8 milyar. Atas keberhasilannya sebagai bank pertama yang dapat menyalurkan kredit mikro (KUR) kepada masyarakat dalam jumlah yang besar, kinerja BRI mendapat pujian dari Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono pada AFI Global Policy Forum di Bali 27 September 2010.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini Bank Rakyat Indonesia mempunyai unit kerja yang berjumlah 4.447 buah, yang terdiri dari 1 Kantor Pusat BRI, 12 Kantor Wilayah, 12 Kantor Inspeksi /SPI, 170 Kantor Cabang (dalam negeri), 145 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Cabang Khusus, 1 New York Agency, 1 Caymand Island Agency, 1 Kantor Perwakilan Hongkong, 40 Kantor Kas Bayar, 6 Kantor Mobil Bank, 193 P.POINT, 3.705 BRI UNIT dan 357 Pos Pelayanan Desa. BRI Unit Dipatiukur Bandung tempat penulis melaksanakan kerja praktek didirikan dengan Akte Pendirian nomor 026/KM/12/1989 tahun 1989. Tapi tidak ada tulisan yang menyatakan dengan jelas tanggal pendiriannya.

2. Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai lembaga *intermediary*, agar dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya tercapai apa yang telah ditargetkan, berikut ini adalah visi dan misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah :

1. Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

2. Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- a) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- b) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek good corporate governance.
- c) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Budaya kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Dalam menjalankan fungsi *intermediary*, PT. Bank Rakyat Indonesia memiliki budaya kerja yang berlaku diseluruh lingkungan wilayah kerja sejak tanggal 16 Desember 2000 (Magdalena, Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2008). Budaya kerja yang mengandung nilai-

nilai, bukti-bukti dan pedoman yang merupakan ciri khas PT. Bank Rakyat Indonesia diantaranya:

- a. Integritas : Setiap pekerja menjadi satu atau menyatu dengan BRI
- b. Profesionalisme : Setiap pekerja harus bekerja secara professional
- c. Kepuasan Nasabah : BRI mengutamakan kepuasan nasabah
- d. Keteladanan : Setiap pemimpin menjadi teladan bagi bawahannya
- e. Penghargaan kepada SDM : BRI memberikan penghargaan kepada pekerja yang dianggap berprestasi

4. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

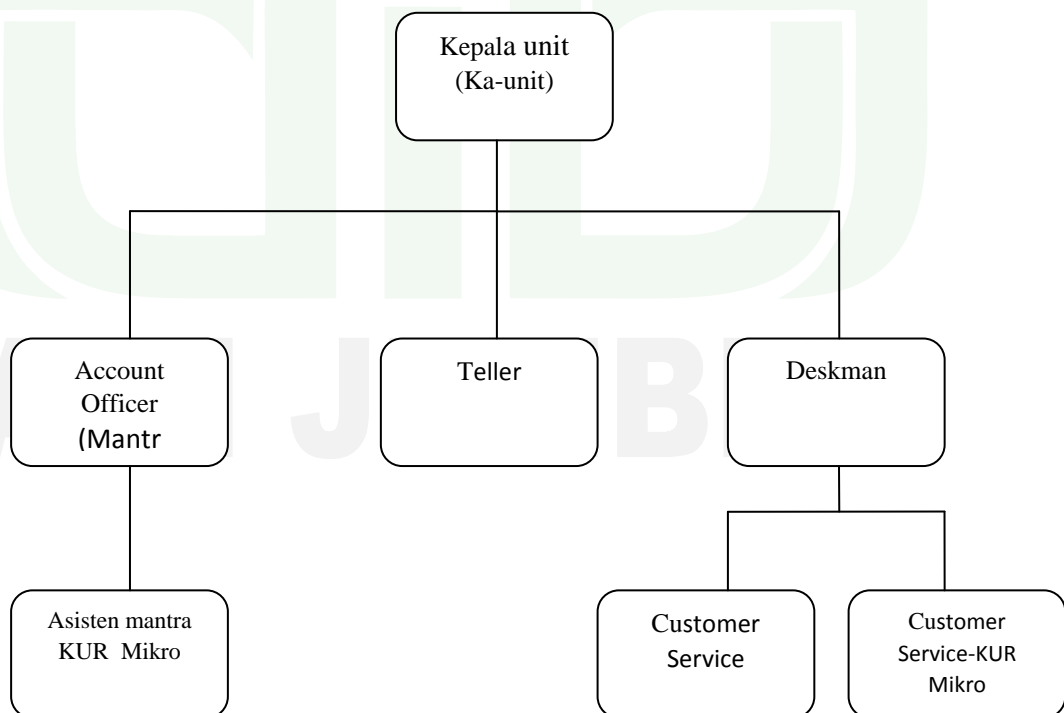
Organisasi dapat diartikan sebagai cara dimana kegiatan orang dikoordinasikan untuk mencapai suatu tujuan. Struktur organisasi menggambarkan tanggungjawab dan kewajiban setiap karyawan sehingga dalam menjalankan tugas dan wewengannya dapat dilakukan sesuai dengan jabatan atau posisinya didalam organisasi tersebut. Dengan demikian ada pemisahan tugas, wewenang dan tanggungjawab secara jelas sehingga masing-masing karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan secara efisien. Pada dasarnya struktur organisasi di Unit kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sangat sederhana, hanya terdiri dari beberapa personel saja, yaitu terdiri dari unsur pimpinan dan petugas pelaksana. Secara garis besar struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Dipatiukur adalah sebagai berikut :

1. Unsur Pemimpin, yaitu Kepala Unit (Kaunit) yang membawahi petugas pelaksana.
2. Unsur Petugas Pelaksana, terdiri dari :
 - a. *Account Officer* (Mantri) membawahi asisten mantri
 - b. *Teller*
 - c. *Costomer Service*
 - d. *Costumer Service- KUR*

5. Deskripsi Tugas dan Uraian Jabatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sesuai dengan struktur organisasi perusahaan diatas, pembagian tugas dan tanggungjawab setiap jabatan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Dipatiukur Bandung adalah :

Gambar 3.1 Bagan struktur organisasi perusahaan



1. Ka-Unit

Sebagai Pimpinan di Unit Dipatiukur, Ka-Unit mengemban tugas sebagai berikut :

- a) Memimpin kantor BRI sesuai dengan tugas pokok serta membina BRI Unit dalam rangka pelayanan BRI Unit kepada masyarakat di wilayah kerjanya.
- b) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan BRI Unit,
- c) Menetapkan kebutuhan pegawai dan mengkoordinir pelaksanaan kerja para pegawai BRI Unit yang menjadi bawahannya,
- d) Melakukan pemeriksaan terhadap mekanisme kegiatan di BRI Unit, yang meliputi pengurusan kas, pelayanan kepada nasabah, serta memeriksa administrasi personalia dan logistik,
- e) Memutuskan permintaan pinjaman, fiat bayar pinjaman atau simpanan, fiat bayar eksploitasi dan menandatangani surat-surat sesuai dengan kewenangan yang dimiliki,
- f) Melakukan pembinaan terhadap nasabah simpanan maupun pinjaman,
- g) Memperkenalkan dan memasarkan jasa-jasa perbankan kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka untuk mengembangkan usaha BRI Unit,
- h) Melaksanakan pengawasan atas pemeliharaan, perawatan, penyediaan materil termasuk gedung atau ruanganm, perlengkapan dan peralatan kantor,

- i) Mampu melaksanakan pekerjaan Mantri Unit BRI, *Deskman*, dan *Teller* serta menggantikan fungsinya dalam hal yang bersangkutan berhalangan,
 - j) Menyampaikan laporan secara periodik dan sewaktu-waktu bila dibutuhkan,
 - k) Menyampaikan laporan dan informasi kepada UBM (*Unit Branch Manager*) apabila terjadi penyimpangan dalam penerimaan simpanan dan pinjaman,
 - l) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kantor Cabang.
2. *Account Officer* (Mantri) Tugas dan tanggung jawab Mantri, diantaranya :
- a. Menganalisis dan memeriksa permintaan pinjaman dan mengusulkan pinjaman agar pinjaman yang diberikan layak dan aman bagi bank,
 - b. Melaksanakan pembinaan terhadap nasabah pinjaman dan simpanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kualitas asset,
 - c. Memperkenalkan dan memasarkan produk-produk BRI Unit dan BRI untuk mencapai profit yang maksimal,
 - d. Melaksanakan pemberantasan tunggakan dan mengusulkan langkah-langkah penanggulangannya untuk meningkatkan kualitas pinjaman,

- e. Menyampaikan hasil kunjungan pembinaan nasabah dan atau calon nasabah kepada Ka-Unit dalam rangka memperluas jangkauan pelayanan (ekspansi),
- f. Memelihara rencana kerja, buku *tournee* dan buku eksploitasi
- g. kendaraan bermotor (dinas) yang digunakannya dalam rangka efisiensi dan efektifitas kerja,
- h. Menyampaikan laporan kepada Ka-Unit apabila dijumpai adanya penyimpangan dalam pelaksanaan operasional BRI Unit-nya untuk menghindarkan dan mengeliminasi penyimpangan,
- i. Selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka memperlancar tugas-tugas marketing (pemasar),
- j. Mengikuti perkembangan kegiatan ekonomi di wilayahnya untuk mengetahui potensi wilayah dalam rangka ekspansi dan *positioning* BRI Unit-nya,
- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Ka-Unit sepanjang tidak melanggar asas pengawasan intern,
- l. Melakukan mobilisasi simpanan di wilayahnya untuk meningkatkan *outstanding* simpanan,
- m. Mencari nasabah-nasabah penyimpan potensial untuk memperkuat *funding base* BRI Unit-nya,
- n. Selalu membina hubungan baik dengan nasabah-nasabah penyimpan, dan memberikan masukan kepada Ka-Unit tentang

pelayanan kepada nasabah penyimpan besar untuk membentuk ikatan psikologis nasabah penyimpan BRI Unit,

- o. Memberikan saran kepada Ka-unit terhadap pelaksanaan promosi produk simpanan BRI Unit dalam rangka efektifitas pelaksanaan kegiatan promosi,
- p. Memelihara citra BRI Unit pada khususnya dan BRI pada umumnya dalam rangka menanamkan citra bank kepada nasabah.

3. *Assistant Account Officer* (Asisten Mantri)

Sebagai upaya pencapaian target penyaluran KUR Mikro, ada tenaga pemasar yang disebut Asisten Mantri KUR Mikro, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Merencanakan dan melaksanakan aktifitas penjualan produk KUR Mikro kepada calon debitur dalam rangka mencapai target jumlah debitur yang ditetapkan,
- b. Merencanakan dan melaksanakan aktifitas penjualan produk KUR Mikro sesuai kewenangannya, untuk menunjang pencapaian target penjualan KUR Mikro yang ditetapkan,
- c. Menyiapkan aplikasi pinjaman, memeriksa kelengkapan dan masa berlaku dokumen pinjaman dari calon debitur sesuai kewenangannya, untuk mendukung analisis pemberian KUR Mikro,

- d. Membina hubungan baik dengan calon debitur KUR Mikro, untuk memastikan pinjaman yang diberikan sesuai peruntukannya dan memastikan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya,
- e. Melaksanakan aktifitas penagihan (*collection*) secara efektif dan efisien terhadap debitur KUR Mikro yang bermasalah atau yang memiliki indikasi akan bermasalah, berkoordinasi dengan jajaran *Relationship Management* (RM) sesuai kewenangannya untuk mengendalikan timbulnya risiko kredit dengan tetap menjaga hubungan baik dengan debitur dan menjaga citra BRI guna mengendalikan angka *Non Performing Loan* (NPL) KUR Mikro dalam ukuran yang ditetapkan,
- f. Menyusun laporan-laporan sesuai kewenangannya agar memenuhi ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Unit kerja lain/instansi terkait,
- g. Melaksanakan kerja sama dan membina hubungan baik dengan nasabah, Unit Kerja lain, lembaga/instansi lain atau pihak ketiga terkait lainnya untuk memperlancar proses pemberian fasilitas KUR Mikro, pencapaian target yang ditetapkan dan peningkatan kinerja sesuai kewenangannya,
- h. Mengajukan usul-usul/saran-saran untuk memberikan masukan atas kajian kebijakan/ketentuan/sistem dan prosedur yang terkait dengan bidang tugasnya dalam rangka peningkatan kinerja BRI Unit.

- i. Melaksanakan tindak lanjut audit sesuai kewenangannya untuk memastikan tindak lanjut perbaikan dilaksanakan sebagai tanggapan positif atas temuan audit,
- j. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya dari atasan sesuai peran dan kompetensinya dalam mencapai target/standar yang ditetapkan secara efektif dan efisien, sepanjang tugas pokok sudah diselesaikan.

4. *Teller*

Uraian tugas *Teller* bank adalah sebagai berikut :

- a. Bersama-sama Ka-Unit menyelenggarakan pengurusan kas BRI Unit
- b. Menerima uang setoran dari nasabah dan memvalidasinya,
- c. Membayar uang kepada nasabah yang berhak setelah ada fiat bayar dari yang berwenang dan telah divalidasi
- d. Memfiat (persetujuan pembayaran) simpanan dan jasa bank lainnya sebatas wewenang yang dimilikinya,
- e. Memvalidasi bukti kas,
- f. Menyetor kelebihan maksimum kas selama jam kerja ke kas induk dengan menggunakan bukti setoran,
- g. Membina hubungan dan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal untuk memperlancar penyelesaian tugas,

- h. Memelihara citra BRI Unit pada khususnya dan BRI pada umumnya dalam rangka menanamkan citra bank kepada nasabah.

5. *Customer Service*

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab Customer Service di BRI Unit Dipatiukur, antara lain :

- a. Memberikan pelayanan administrasi kepada nasabah/calon nasabah,
- b. Mengelola dan menatausahakan register-register simpanan dan pinjaman
- c. Melakukan identifikasi dan verifikasi identitas nasabah baru yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan,
- d. Memeriksa kebenaran dan kelengkapan pengisian formulir nasabah,
- e. Melakukan penatausahaan formulir-formulir yang berkaitan dengan data nasabah, fotocopy bukti identitas dan dokumen pendukung lain,
- f. Melakukan *entry* seluruh data nasabah setelah dipastikan data tersebut benar kedalam sistem BRINets,
- g. Mengimplementasikan kebijakan/pedoman/ketentuan dibidang administrasi dan ketentuan pelaksanaannya untuk menyelesaikan operasional administrasi sesuai bidang tugasnya,
- h. Mengumpulkan, menyediakan dan mengolah data internal maupun eksternal serta mengidentifikasi dan menguraikan masalah untuk

menyajikan data, informasi atau laporan yang diperlukan dalam rangka mencapai kinerja,

- i. Melaksanakan dan registrasi permohonan ATM dan pembukaan rekening untuk kelengkapan, keamanan dan keabsahan dokumentasi dan tertib administrasi sesuai ketentuan berlaku,
- j. Melayani permohonan pinjaman Kupedes untuk Golongan Berpenghasilan Tetap (Golbertap), memastikan kelengkapan dokumen nasabah, serta melakukan penatausahaan terhadap semua dokumen-dokumen untuk mendapat persetujuan dari Ka-Unit,
- k. Menyediakan data atau informasi yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan tindak lanjut audit sesuai dengan bidang tugasnya untuk memastikan tindak lanjut perbaikan dilaksanakan sebagai tanggapan positif atas temuan audit,
- l. Setiap awal dan akhir bulan menyiapkan laporan bulanan dari transaksi yang terjadi selama satu bulan di BRI Unit,
- m. Membina hubungan kerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal untuk memperlancar penyelesaian tugas,
- n. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan dari atasan sesuai dengan peran dan kompetensinya untuk mencapai target atau standar yang ditetapkan secara efektif dan efisien, sepanjang tugas pokok sudah diselesaikan,

- o. Memelihara citra BRI Unit pada khususnya dan BRI pada umumnya dalam rangka menjaga kepercayaan nasabah dan menanamkan citra bank kepada nasabah.

6. *Customer Service-KUR*

Customer Service KUR adalah tenaga administrasi yang khusus dipekerjakan untuk urusan KUR-Mikro, tugas-tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan, menyediakan dan mengolah data-data internal dan eksternal terkait KUR Mikro, serta mengidentifikasi dan menguraikan masalah untuk menyajikan data, informasi atau laporan yang diperlukan dalam rangka mencapai kinerja,
- b. Mengimplementasikan kebijakan/pedoman/ketentuan dibidang administrasi KUR Mikro dan ketentuan pelaksanaannya untuk menyelesaikan operasional administrasi KUR Mikro sesuai bidang tugasnya,
- c. Melaksanakan pemeriksaan dan registrasi atau permohonan KUR Mikro untuk memastikan kelengkapan, keamanan dan keabsahan dokumentasi kredit dan tertib administrasinya sesuai ketentuan yang berlaku,
- d. Menyiapkan dokumen-dokumen dan nota-nota/dokumen pembukuan kredit untuk mendukung proses penyelesaian operasional administrasi KUR Mikro di BRI Unit,

- e. Mengelola berkas pinjaman KUR Mikro untuk memastikan kelengkapan, keabsahan, keamanan dan tertib administrasinya,
- f. Mengagenda dan mendokumentasikan surat atau dokumen keluar masuk sesuai bidang tugasnya untuk memastikan surat atau dokumentasi didistribusikan atau diarsipkan sesuai ketentuan yang berlaku dan kepentingannya,
- g. Membuat draft surat/dokumen/laporan dengan analisis sederhana dan supervisi atasannya untuk menyajikan kepada atasannya secara akurat dan tepat waktu sesuai kepentingan yang berlaku dan kepentingannya,
- h. Menyediakan data atau informasi yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan tindak lanjut audit sesuai dengan bidang tugasnya untuk memastikan tindak lanjut perbaikan dilaksanakan sebagai tanggapan positif atas temuan audit,
- i. Membina hubungan dan kerja sama yang baik dengan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal dengan supervisi atasannya untuk memperlancar penyelesaian tugas,
- j. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan dari atasan sesuai dengan peran dan kompetensinya untuk mencapai target/standar yang ditetapkan secara efektif dan efisien, sepanjang tugas pokok sudah diselesaikan.

6. Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Dipatiukur didirikan berdiri dan mulai beroperasi pada tahun 1989 dengan akta pendirian Nomor 026/KM/12/1989. Produk-produk perbankan yang ditawarkan antara lain :

1. Simpedes

Simpedes merupakan simpanan yang termasuk dalam kelompok tabungan. Simpedes adalah simpanan masyarakat pedesaan di BRI, termasuk dalam kelompok tabungan yang pengambilan maupun penyeterannya tidak dibatasi dalam jumlah maupun frekuensi sepanjang saldo mencukupi. Simpedes mulai diperkenalkan kepada masyarakat pada November 1984, dimaksudkan untuk menghimpun dana masyarakat guna menunjang sumber dana Kupedes. Dengan adanya fasilitas online dan sebagian besar BRI Unit telah terhubung dengan jaringan *online*, masyarakat dapat menikmati transaksi *online* maupun melakukan transaksi melalui ATM. Ketentuan saldo mengendap sebesar Rp. 50.000, bila selama tiga bulan berturut-turut tidak ada transaksi dan rekening tersebut kosong, rekening Simpedes akan tertutup secara otomatis.

2. Britama

Britama merupakan simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan yang dilayani di Kanca dan BRI Unit yang sudah *online*, yang pengambilan maupun penyeterannya tidak dibatasi selama saldo masih

mencukupi. Saldo mengendap sebesar Rp. 50.000 agar tabungan tetap aktif. Tidak ada transaksi selama tiga bulan berturut-turut dan tidak ada saldo mengendap, rekening Britama akan tertutup secara otomatis.

3. Deposito BRI (DepoBRI)

Deposito BRI (DepoBRI) adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang telah diperjanjikan antara penyimpan dengan bank. Tanda bukti atas simpanan deposito di BRI Unit adalah Bilyet DepoBRI yang resmi diterbitkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas nama pemiliknya dan tidak dapat diperjualbelikan seperti halnya sertifikat deposito maupun dipindahtangankan kepada orang lain tanpa surat kuasa pemiliknya.

4. Kupedes

Kupedes adalah Kredit Umum Pedesaan yang diberikan oleh BRI Unit kepada masyarakat yang bersifat individual, selektif dan berbungan wajar untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha kecil yang layak. Kupedes yang diberikan kepada masyarakat ada beberapa jenis, antara lain Kupedes Komersil untuk pedagang atau usaha dan Kupedes Golbertap (Golongan Masyarakat Berpenghasilan Tetap), yang termasuk dalam Golbertap menurut Surat Edaran Kanpus BRI S.112- DIR/BUD/8/89 yaitu :

- a. Semua Pegawai Negeri Sipil
- b. Pensiunan dari Golbertap
- c. Pegawai tetap dari perusahaan swasta
- d. Pegawai BUMN

5. KUR Mikro

KUR merupakan singkatan dari Kredit Usaha Rakyat yaitu kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya sepenuhnya berasal dari dana bank. Penyaluran KUR diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh pihak bank. Bank BRI menyediakan fasilitas penyaluran KUR yang hanya ditujukan untuk usaha yang termasuk golongan usaha mikro, kemudian program itu disebut KUR Mikro. Program KUR Mikro ini diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM dan Koperasi pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

6. Penerimaan Pembayaran

Disamping menyediakan jasa-jasa perbankan seperti diatas, BRI Unit Dipatiukur juga melayani penerimaan pembayaran, seperti penerimaan pembayaran PBB, penerimaan pembayaran pendaftaran Universitas, dan pembayaran dari *leasing*.

B. Penyajian Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara *net profit margin*, *cash ratio* dan *current ratio* terhadap Pertumbuhan laba. Untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Pengelolaan data secara elektronik menggunakan *microsoft excel* lalu diuji menggunakan SPSS untuk memepercepat perolehan hasil data yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Tabel deskriptif menunjukkan semua variabel yang digunakan dalam model regresi linear berganda, yaitu variabel terikat pertumbuhan laba dan variabel bebas yaitu *net profit margin*, *cash ratio* dan *current ratio*. Berikut adalah data perhitungan yang digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas:

IAIN JEMBER

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (X1)

Bank BUMN (Persero) Yang Terdaftar Di BEI

Triwulanan Periode Tahun 2011-2017

(Dinyatakan Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	25,50%	25,74%	25,58%	27,97%
2012	30,89%	31,37%	31,29%	32,22%
2013	33,58%	33,04%	32,47%	31,49%
2014	31,38%	30,19%	29,70%	28,73%
2015	26,00%	25,28%	25,65%	25,97%
2016	23,85%	22,23%	23,10%	23,42%
2017	23,22%	22,40%	22,57%	16,43%

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan publikasi Bank BRI**Tabel 3.2 Hasil Perhitungan *Cash Ratio* (X2)**

Bank BUMN (Persero) Yang Terdaftar Di BEI

Triwulanan Periode Tahun 2011-2017

(Dinyatakan Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	25,52%	25,83%	27,89%	34,25%
2012	28,88%	27,95%	25,33%	21,58%
2013	21,28%	22,00%	21,52%	21,42%
2014	18,59%	20,58%	22,45%	26,72%
2015	28,30%	20,26%	18,30%	23,63%
2016	19,48%	20,84%	19,74%	24,73%
2017	21,35%	23,69%	20,15%	21,68%

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan publikasi Bank BRI

IAIN JEMBER

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan *Current Ratio* (X3)

Bank BUMN (Persero) Yang Terdaftar Di BEI

Triwulanan Periode Tahun 2011-2017

(Dinyatakan Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	24,95%	20,31%	97,00%	113,41%
2012	116,91%	114,76%	115,25%	111,59%
2013	115,71%	113,05%	113,71%	111,81%
2014	112,89%	114,18%	108,38%	665,74%
2015	113,42%	112,77%	112,21%	117,63%
2016	117,18%	117,61%	119,06%	120,81%
2017	121,89%	118,85%	120,16%	119,58%

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan publikasi Bank BRI**Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba (Y)**

Bank BUMN (Persero) Yang Terdaftar Di BEI

Triwulanan Periode Tahun 2011-2017

(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	3.260.432	6.785.334	10.430.885	15.087.996
2012	44.252.286	45.101.781	49.567.836	55.080.238
2013	54.581.843	59.649.001	64.968.018	70.868.083
2014	70.454.708	76.263.645	82.676.270	88.761.688
2015	87.619.254	93.281.144	99.752.063	106.733.021
2016	105.346.951	111.289.238	118.015.405	125.309.471
2017	121.477.999	128.253.850	135.339.283	143.827.697

Sumber : Data diolah dari laporan publikasi Bank BRI

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan X1, X2, X3 dan Y
Bank BUMN (Persero) Yang Terdaftar Di BEI
Per Triwulan Periode Tahun 2011-2017

Tahun	Triwulan	(X1)	(X2)	(X3)	(Y)
2011	I	25,50%	25,52%	24,95%	3.260.432
	II	25,74%	25,83%	20,31%	6.785.334
	III	25,58%	27,89%	97,00%	10.430.885
	IV	27,97%	34,25%	113,41%	15.087.996
2012	I	30,89%	28,88%	116,91%	44.252.286
	II	31,37%	27,95%	114,76%	45.101.781
	III	31,29%	25,33%	115,25%	49.567.836
	IV	32,22%	21,58%	111,59%	55.080.238
2013	I	33,58%	21,28%	115,71%	54.581.843
	II	33,04%	22,00%	113,05%	59.649.001
	III	32,47%	21,52%	113,71%	64.968.018
	IV	31,49%	21,42%	111,81%	70.868.083
2014	I	31,38%	18,59%	112,89%	70.454.708
	II	30,19%	20,58%	114,18%	76.263.645
	III	29,70%	22,45%	108,38%	82.676.270
	IV	28,73%	26,72%	665,74%	88.761.688
2015	I	26,00%	28,30%	113,42%	87.619.254
	II	25,28%	20,26%	112,77%	93.281.144
	III	25,65%	18,30%	112,21%	99.752.063
	IV	25,97%	23,63%	117,63%	106.733.021
2016	I	23,85%	19,48%	117,18%	105.346.951
	II	22,23%	20,84%	117,61%	111.289.238
	III	23,10%	19,74%	119,06%	118.015.405
	IV	23,42%	24,73%	120,81%	125.309.471
2017	I	23,22%	21,35%	121,89%	121.477.999
	II	22,40%	23,69%	118,85%	128.253.850
	III	22,57%	20,15%	120,16%	135.339.283
	IV	16,43%	21,68%	119,58%	143.827.697

Sumber : Data diolah dari laporan publikasi Bank BRI

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Pada teknik analisa regresi berganda maka digunakan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa pada model regresi tidak terjadi berbagai penyimpangan baik normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melakukan uji normalitas adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengujiannya yaitu jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal.⁵⁴ Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Berikut hasil uji normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS 17.0:

⁵⁴ Latan, Analisis Multivariate, 56.

Tabel 3.6
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000002
	Std. Deviation	3.100563827
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.317
	Positive	.317
	Negative	-.200
	Kolmogorov-Smirnov Z	.838
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.484

Sumber: Data olahan SPSS 17.0

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ sebesar 0,838 dan Asymp sig. Sebesar 0,484 lebih besar dari 0,05 maka dapat di simpulkan data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi.⁵⁵ Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolonieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi,

⁵⁵ Ibid., 63.

maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel bebas.

Tabel 3.7
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	<i>net profit margin</i>	-.798	-.931	-.490	.766	1.306
	<i>cash ratio</i>	-.845	-.930	-.484	.661	1.514
	<i>current ratio</i>	.233	.250	.049	.786	1.272

Sumber: Data olahan SPSS 17.0

Dari hasil uji multikolonieritas di atas diperoleh nilai tolerance untuk semua variabel $> 0,10$ dan nilai VIF untuk semua variabel < 10 . Oleh karena tidak ada nilai tolerance yang $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka hal ini dapat disimpulkan memenuhi uji asumsi klasik multikolonieritas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya pengujian autokorelasi dilakukan dengan metode Run Test dengan kriteria apabila nilai $\text{Asymp.Sig. (2-tailed)} > 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3.8
Hasil Uji Run Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.376947
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	4
Total Cases	7
Number of Runs	5
Z	.061
Asymp. Sig. (2-tailed)	.952

Sumber : data olahan SPSS 17.0

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,952. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $0,952 > \alpha (0,05)$.

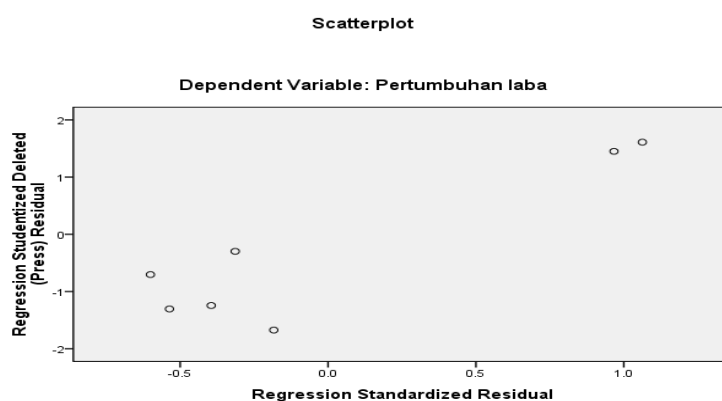
d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data suatu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis

grafik *scatterplot*, jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.⁵⁶

Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuana SPSS 17.0:

Gambar 3.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data olahan SPSS 17.0

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Pertumbuhan laba.

⁵⁶ Ibid., 66.

2. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS 17.0 :

Tabel 3.9
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.7859	1.9098		9.351	.003
Net Profit Margin	-2.4257	5476665.209	-.560	-4.427	.021
Cash Ratio	-3.6097	8241158.233	-.596	-4.379	.022
Current Ratio	139426.076	311670.794	.056	.447	.685

Sumber: data olahan spss 17.0

Berdasarkan uji t di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel *net profit margin* sebesar 0,021. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05, maka H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- b. Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel *cash ratio* sebesar 0,022. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka H_2 diterima.

Sehingga dapat dikatakan bahwa *cash ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

- c. Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel *current ratio* sebesar 0,685. Karena nilai signifikansi di atas 0,05, maka H_3 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

b) Uji Signifikansi F (uji simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak. Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.10
Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.51417	3	5.04616	26.247	.012 ^a
	Residual	5.76815	3	1.92315		
	Total	1.57217	6			

Sumber: Data sekunder olahan SPSS 17.0

Bersadarkan uji F di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,012. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05 maka H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa *net profit margin*

(NPM), *cash ratio* (CR) dan *current ratio* (CR) secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

3. Uji Koefisien Determinasi (R-Squares)

Bahwa R-Squares adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Tabel 3.11
Uji koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.963	.927	4.3857

Sumber: Data sekunder olahan SPSS 17.0

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa koefisien Determinasi sebesar 0,927 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel *net profit margin* (X_1) *cash ratio* (X_2) *current ratio* (X_3) terhadap pertumbuhan laba adalah 92,7 % dan sisanya 7,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.⁵⁷ Berikut adalah hasil

⁵⁷ Latan, *Analisis Multivariate*, 84.

perhitungan regresi linear berganda antara *net profit margin*, *cash ratio*, dan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.7859	1.9098		9.351	.003
	<i>net profit Margin</i>	-2.4257	5476665.209	-.560	-4.427	.021
	<i>cash ratio</i>	-3.609	8241158.233	-.596	-4.379	.022
	<i>current ratio</i>	139426.076	311670.794	.056	.447	.685

Sumber :data sekunder olahan SPSS 17.0

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa model regresi linier berganda kita adalah:

$$Y = 1.785 + (-2,425 X_1) + (-3,609 X_2) + (139426.076 X_3).$$

Dimana:

Y : Pertumbuhan Laba

X_1 : *Net profit margin*

X_2 : *Cash ratio*

X_3 : *Curret ratio*

- a. Dari persamaan tersebut diperoleh konstanta sebesar 1.785 menyatakan bahwa jika variabel *net profit margin*, *cash ratio* dan

current ratio konstan atau nilainya 0 maka pertumbuhan laba akan sebesar 1.785.

- b. Nilai X_1 sebesar -2,425 menyatakan bahwa jika *net profit margin* mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi nilai variabel konstan, maka akan mengakibatkan kenaikan terhadap pertumbuhan laba sebesar -2,425.
- c. Nilai X_2 sebesar -3,609 menyatakan bahwa jika *cash ratio* mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi nilai variabel konstan, maka akan mengakibatkan kenaikan laba sebesar -3,609.
- d. Nilai X_3 sebesar 139426.076 menyatakan bahwa jika *current ratio* mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi nilai variabel konstan, maka tidak akan mengakibatkan kenaikan terhadap pertumbuhan laba sebesar 139426.076.

D. Pembahasan

1. Analisis pengaruh *net profit margin* secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. Bank Rakyat Indonesia.

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X_1 (*net profit margin*) adalah sebesar 0,021. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05, maka H_1 diterima. Kesimpulannya adalah *net profit margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia periode 2011-2017.

Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yakni dalam jurnal Novia Hamidu, Fakultas Ekonomi, dengan judul pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan di BEI. untuk mengetahui bagaimana pengaruh *net profit margin (NPM)*, *total asset turnover (TATO)* terhadap Pertumbuhan laba pada Bank Swasta Devisa di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2011 dengan menggunakan data sekunder. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. jika NPM mengalami peningkatan sebesar 1 persen dari kondisi sebelumnya, maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 1,191 persen dari kondisi sebelumnya. Demikian bila terjadi sebaliknya, apabila NPM mengalami penurunan sebesar 1 persen dari kondisi sebelumnya, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 1,191 persen dari kondisi sebelumnya dengan asumsi ceteris paribus.

Jadi kesimpulannya perbandingan penelitian di atas dengan hasil yang di dapat dari penelitian penulis di simpulkan bahwa jika *net profit margin* mengalami peningkatan maka pertumbuhan laba akan meningkat. Demikian sebaliknya, jika *net profit margin* mengalami penurunan maka pertumbuhan laba juga akan menurun.

Berdasarkan analisis di atas dapat dikatakan bahwa *net profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia.

2. Analisis pengaruh *cash ratio* secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. Bank Rakyat Indonesia.

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa *cash ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X2 (*cash ratio*) adalah sebesar 0,022. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05, maka H₂ diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara *cash ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia.

Berdasarkan analisis di atas dapat dikatakan bahwa *cash ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia.

3. Analisis pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. Bank Rakyat Indonesia.

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X3 (*current ratio*) adalah sebesar 0,685. Karena nilai signifikansi di atas 0,05, maka H₃ ditolak yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia.

Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yakni dalam skripsi Linda Purnama Sari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan judul Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan data sekunder. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal

ini menunjukkan bahwa *current ratio* dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan dan pihak investor dalam meningkatkan tingkat pertumbuhan laba perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut uji t diketahui nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X3 (*current ratio*) adalah sebesar 0,685. Penyebabnya adalah perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendek beserta beban bunga sehingga menurun laba perusahaan dan pertumbuhan laba juga menurun. Seperti teori yang menjelaskan bahwa semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

Berdasarkan analisis di atas dapat dikatakan bahwa *current ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia.

4. Analisis pengaruh *net profit margin*, *cash ratio* dan *current ratio* secara simultan terhadap pertumbuhan laba PT. Bank Rakyat Indonesia.

Berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat dilihat bahwa *net profit margin*, *cash ratio* dan *current ratio* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan SPSS, dimana nilai signifikansi menunjukkan 0,012. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05, maka H_1 diterima yang menyatakan ada pengaruh secara simultan *net profit margin*, *cash ratio* dan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia.

Besarnya pengaruh *net profit margin*, *cash ratio* dan *current ratio* sebesar 92,7 % terhadap pertumbuhan laba Bank Rakyat Indonesia Sisanya sebesar 7,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *net profit margin*, *cash ratio* dan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba di Bank Rakyat Indonesia maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t (parsial) dapat dilihat bahwa ketiga variabel tersebut hanya dua yang berpengaruh yaitu *net profit margin* dan *cash ratio* sedangkan satu variabel tidak berpengaruh yaitu *current ratio* terhadap pertumbuhan laba di Bank Rakyat Indonesia. Variabel pertama *net profit margin* nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,021. Variabel kedua *cash ratio* nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,022. Variabel ketiga *current ratio* nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,685. Hal tersebut berarti nilai yang di hasilkan oleh masing-masing variabel bebas di bawah 0,05. Sehingga dapat di simpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia periode 2011-2017.
2. Berdasarkan hasil uji f (simultan) dapat di lihat bahwa *net profit margin*, *cash ratio*, dan *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang dapat dilihat dari nilai signifikansi adalah lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,012 dengan tingkat pengaruh yang cukup besar yaitu 92,7 % dan sisanya sebesar 7,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *net profit margin*,

cash ratio dan current rasio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia periode 2011-2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah di uraikan maka saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dengan topik yang sama yaitu analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia sebagai variabel moderating sebaiknya menggunakan variabel yang berbeda. Pada penelitian ini pertumbuhan laba menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. Maka penelitian selanjutnya menggunakan rasio yang berbeda.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya dengan topik yang serupa dapat menjadikan penelitian ini menjadi rujukan dalam penelitiannya.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Novia, Hamidu. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI*.
- Ichsan, Hasan Nurul. 2014. *Pengantar Perbankan*. Jakarta:Gaung Persada Press Group.
- Widjaja, Tunggal Amin. 1994. *Dasar-Dasar Akuntansi Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Perbankan No.10* . 1998. Jakarta: Sinar Grafika.
- Malayu, Hasibuan . 2001 . *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta:Sinar Grafika Offet.
- Sutrisno, Basuki Agus. *Pengaruh Kebijakan Manajemen dan Pembiayaan Terhadap Kinerja Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Herman, Darmawi Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Misti, Destika Dwi. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi*. Jurnal.
- Suharto, Babun dkk. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Pres.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham Fahmi. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Cetakan Keenam*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad. 2015. *Manajemen Dana Sank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers..
- Wahyuni. 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Study Pada Bank Swasta Devisa di Indonesia Periode 2006-2010*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang: UMM Press.
- Sari, Linda Purnama. 2015. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

- Wibisono, Septian Adi. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di BEI*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia STIEI Surabaya.
- Maryugiansyah, Hendra. 2017. *Kemampuan Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Mahaputra, I Nyoman Kusuma Adnyana. 2012. *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Susanti, Rika. 2014. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku*. Skripsi Universitas Dian Nuswantoro.
- Permatasari, Intan Permatasari. 2016. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang*. Skripsi: Universitas Lampung.
- Wahyuni, Tri Ayem. *Pengaruh Quick Ratio, Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. Jurnal Universitas Sarjanawiyata Yogyakarta.
- Supriyanti, Dwi. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Indeq LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2012*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikonto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, Bambang Prasetyo. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, cet. 19*. Bandung: penerbit alfabeta.
- Latan, Hengki. 2013. *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Nazir. 199. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Santoso, Singgih. 2014. *SPSS 22 From Essential to Expert Skills*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Muhammad saifi, Rizki Andriani pongranga, Dzulkirom. 2015. *Pengaruh Current ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Terhadap Return On Equity*. Jurnal Administrasi Bisnis.

Jusup, Haryono. *Dasar-dasar Akuntansi jilid II*, Edisi 7. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sartono Agus. 1997. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

www.bri.co.id

www.idx.com

www.ojk.go.id



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	HIPOTESIS
Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja keuangan 2. Pertumbuhan laba 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Net profit margin</i> 2. <i>Cash ratio</i> 3. <i>Current ratio</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data (dokumentasi, kepustakaan, internet,) 2. Laporan triwulanan yang di publikasi Bank BRI dan di ambil dari website resmi bursa efek indonesia yaitu www.idx.com periode 2011-2017. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan jenis penelitian: kuantitatif dan data sekunder runtun waktu (<i>time series</i>). 2. Teknik dan instrumen pengumpulan data: dokumentasi. 3. Teknik analisa data: <ol style="list-style-type: none"> a) uji asumsi klasik: <ol style="list-style-type: none"> 1. uji normalitas 2. uji multikolonierita 3. Uji autokorelasi 4. Uji heteroskedastisitas b) Uji Hipotesis: <ol style="list-style-type: none"> 1. uji T 2. uji F 3. uji koefisien determinasi 4. Regresi linier berganda. $Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah <i>net profit margin, Cash ratio, dan Current ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BRI? 2. Apakah <i>Net profit margin, cash ratio, dan current ratio</i> berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada bank BRI? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ha: Ada pengaruh antara <i>net profit margin, cash ratio</i> dan <i>current ratio</i> secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BRI 2. Ha: Ada pengaruh antara <i>net profit margin, cash ratio, dan current ratio</i> secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank BRI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Supiyati
Nim : 083 143 309
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2017” adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang di rujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 12 Desember 2018

Saya yang menyatakan



Supiyati
083 143 309

Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (X1)
Bank BUMN (Persero) Yang Terdaftar Di BEI
Triwulanan Periode Tahun 2011-2017
(Dinyatakan Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	25,50%	25,74%	25,58%	27,97%
2012	30,89%	31,37%	31,29%	32,22%
2013	33,58%	33,04%	32,47%	31,49%
2014	31,38%	30,19%	29,70%	28,73%
2015	26,00%	25,28%	25,65%	25,97%
2016	23,85%	22,23%	23,10%	23,42%
2017	23,22%	22,40%	22,57%	16,43%

Hasil Perhitungan *Cash Ratio* (X2)
Bank BUMN (Persero) Yang Terdaftar Di BEI
Triwulanan Periode Tahun 2011-2017
(Dinyatakan Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	25,52%	25,83%	27,89%	34,25%
2012	28,88%	27,95%	25,33%	21,58%
2013	21,28%	22,00%	21,52%	21,42%
2014	18,59%	20,58%	22,45%	26,72%
2015	28,30%	20,26%	18,30%	23,63%
2016	19,48%	20,84%	19,74%	24,73%
2017	21,35%	23,69%	20,15%	21,68%

IAIN JEMBER

Hasil Perhitungan *Current Ratio* (X3)
 Bank BUMN (Persero) Yang Terdaftar Di BEI
 Triwulanan Periode Tahun 2011-2017
 (Dinyatakan Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	24,95%	20,31%	97,00%	113,41%
2012	116,91%	114,76%	115,25%	111,59%
2013	115,71%	113,05%	113,71%	111,81%
2014	112,89%	114,18%	108,38%	665,74%
2015	113,42%	112,77%	112,21%	117,63%
2016	117,18%	117,61%	119,06%	120,81%
2017	121,89%	118,85%	120,16%	119,58%

Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba (Y)
 Bank BUMN (Persero) Yang Terdaftar Di BEI
 Triwulanan Periode Tahun 2011-2017
 (Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	3.260.432	6.785.334	10.430.885	15.087.996
2012	44.252.286	45.101.781	49.567.836	55.080.238
2013	54.581.843	59.649.001	64.968.018	70.868.083
2014	70.454.708	76.263.645	82.676.270	88.761.688
2015	87.619.254	93.281.144	99.752.063	106.733.021
2016	105.346.951	111.289.238	118.015.405	125.309.471
2017	121.477.999	128.253.850	135.339.283	143.827.697

IAIN JEMBER

Hasil Perhitungan X1, X2, X3 dan Y
Bank BUMN (Persero) Yang Terdaftar Di BEI
Per Triwulan Periode Tahun 2011-2017

Tahun	Triwulan	(X1)	(X2)	(X3)	(Y)
2011	I	25,50%	25,52%	24,95%	3.260.432
	II	25,74%	25,83%	20,31%	6.785.334
	III	25,58%	27,89%	97,00%	10.430.885
	IV	27,97%	34,25%	113,41%	15.087.996
2012	I	30,89%	28,88%	116,91%	44.252.286
	II	31,37%	27,95%	114,76%	45.101.781
	III	31,29%	25,33%	115,25%	49.567.836
	IV	32,22%	21,58%	111,59%	55.080.238
2013	I	33,58%	21,28%	115,71%	54.581.843
	II	33,04%	22,00%	113,05%	59.649.001
	III	32,47%	21,52%	113,71%	64.968.018
	IV	31,49%	21,42%	111,81%	70.868.083
2014	I	31,38%	18,59%	112,89%	70.454.708
	II	30,19%	20,58%	114,18%	76.263.645
	III	29,70%	22,45%	108,38%	82.676.270
	IV	28,73%	26,72%	665,74%	88.761.688
2015	I	26,00%	28,30%	113,42%	87.619.254
	II	25,28%	20,26%	112,77%	93.281.144
	III	25,65%	18,30%	112,21%	99.752.063
	IV	25,97%	23,63%	117,63%	106.733.021
2016	I	23,85%	19,48%	117,18%	105.346.951
	II	22,23%	20,84%	117,61%	111.289.238
	III	23,10%	19,74%	119,06%	118.015.405
	IV	23,42%	24,73%	120,81%	125.309.471
2017	I	23,22%	21,35%	121,89%	121.477.999
	II	22,40%	23,69%	118,85%	128.253.850
	III	22,57%	20,15%	120,16%	135.339.283
	IV	16,43%	21,68%	119,58%	143.827.697

IAIN JEMBER

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000002
	Std. Deviation	3.100563827
Most Extreme Differences	Absolute	.317
	Positive	.317
	Negative	-.200
	Kolmogorov-Smirnov Z	.838
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.484

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

IAIN JEMBER

2. Uji Multikolonieritas

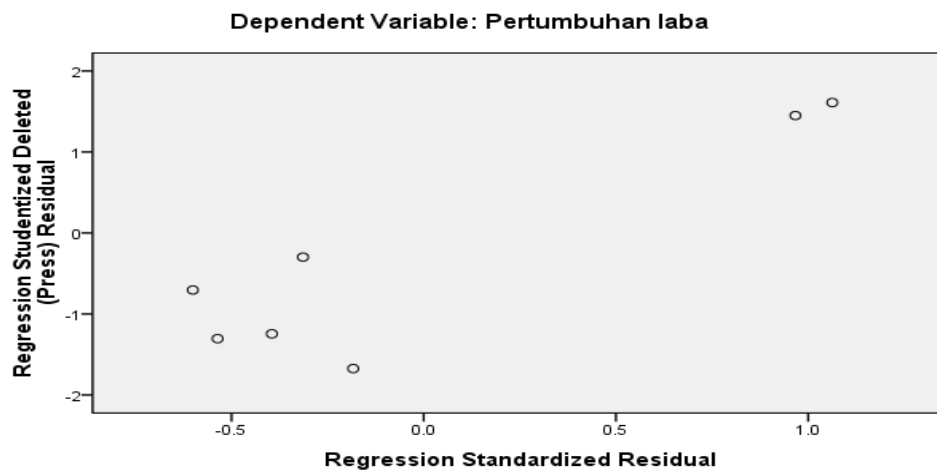
Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Net Profit Margin	-.798	-.931	-.490	.766	1.306
	Cash Ratio	-.845	-.930	-.484	.661	1.514
	Current Ratio	.233	.250	.049	.786	1.272

a. Dependent Variable: Pertumbuhan laba

3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



4. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.376947
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	4
Total Cases	7
Number of Runs	5
Z	.061
Asymp. Sig. (2-tailed)	.952

a. Median



UJI HIPOTESIS

1. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.7859	1.9098		9.351	.003
Net Profit Margin	-2.4257	5476665.209	-.560	-4.427	.021
Cash Ratio	-3.6097	8241158.233	-.596	-4.379	.022
Current Ratio	139426.076	311670.794	.056	.447	.685

a. Dependent Variable: Pertumbuhan laba

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.51417	3	5.04616	26.247	.012 ^a
	Residual	5.76815	3	1.92315		
	Total	1.57217	6			

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Net Profit Margin, Cash Ratio

b. Dependent Variable: Pertumbuhan laba

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.963	.927	4.3857

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Net Profit Margin, Cash Ratio

b. Dependent Variable: Pertumbuhan laba

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.7859	1.9098		9.351	.003
	Net Profit Margin	-2.4257	5476665.209	-.560	-4.427	.021
	Cash Ratio	-3.6097	8241158.233	-.596	-4.379	.022
	Current Ratio	139426.076	311670.794	.056	.447	.685

a. Dependent Variable: Pertumbuhan laba



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B-1044 /In.20/7.a/PP.00.9/10 /2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

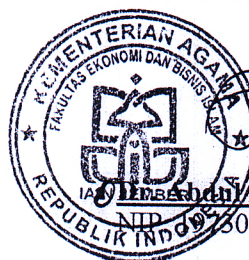
Diberitahukan dengan hormat, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Supiyati
NIM : 083143309
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
No Telpon : 085748816446
Dosen Pembimbing : Ahmadiono, S.Ag., M.E.I
NIP : 19760401 200312 1 005
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap
Pertumbuhan Laba Pada Bank Rakyat Indonesia
Periode 2015-2017.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Jember, 15 Oktober 2018
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136

Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1044/In.20/7.a/PP.00.9/12/2018

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Merujuk surat Nomor B-1044/In.20/7.a/PP.00.9/11/2018 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut:

Nama : Supiyati
NIM : 083143309
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2017

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari internet selama tanggal 15 – 25 November 2018 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 10 Desember 2018

Mengetahui

Kepala Laboratorium,



Toton Fanshurna, S. Th.I., M.E.I

NIP. 19811224 201101 1 008

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2017

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Meminta surat izin penelitian	15 Oktober 2018
2.	Mendownload data laporan keuangan bank rakyat indonesia (persero) Tbk. Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV periode 2011-2017 di website bursa efek indonesia yaitu www.idx.com	19-23 Oktober 2018
3.	Mendownload data laporan keuangan bank rakyat indonesia (persero) Tbk. Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV periode 2011-2017 di website bursa efek indonesia yaitu www.idx.com	25-27 Oktober 2018
4.	Mengolah data laporan keuangan yakni bank rakyat indonesia. Mulai periode 2011-2017 yang di dapat dari website bursa efek indonesia ke aplikasi SPSS 17.0	02-11 November 2018
5.	Memasukkan file data laporan keuangan bank rakyat indonesia (BRI) ke CD	13 November 2018
6.	Meminta surat selesai penelitian	10 Desember 2018

Mahasiswa

Supiyati
NIM: 083143309

BIODATA PENULIS



Biodata Diri:

Nama : Supiyati

Nim : 083143309

Tempat, tanggal lahir : Jember, 13 Januari 1995

Alamat : Dusun Curahdami RT. 002 RW. 006 Desa Sukorambi
Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Riwayat Pendidikan:

2001-2006 : SDN Sukorambi 06 Jember

2007-2010 : MTS Sunan Ampel Sukorambi Jember

2010-2012 : MA Al-Qodiri 1 Jember

2014-2018 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Pengalaman Organisasi:

2015-2016 : UBM (Unit Bela Diri Mahasiswa) PD (Perisai Diri) IAIN
Jember